

Analisa Sistem Pembiayaan Umum Koperasi Mitra Dhuafa Syariah Terhadap Perekonomian Anggota

Tino Feri Efendi^{1*}, Dewi Muliasari²⁾

^{1,2}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email korespondensi: tinoferi8@gmail.com

Abstract

Permasalahan kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan besar. Untuk menyelesaikan persoalan kemiskinan ini diperlukan tanggung jawab bersama dari berbagai pihak, dimulai dari pihak Pemerintah, Swasta, lembaga profesi, maupun masyarakat itu sendiri. KOMIDHUSYIAH menerapkan metode Grameen Bank. Metode Grameen Bank merupakan program penyaluran kredit mikro yang lebih ditujukan untuk masyarakat miskin yang berada di pedesaan. Sejak diluncurkan pertama kali di Bangladesh, metode Grameen Bank sudah banyak memberikan manfaat positif bagi pemanfaatnya, sehingga mengundang banyak negara untuk mengadopsi program ini termasuk Indonesia. Jika penerapannya dilakukan secara maksimal, Grameen Bank dipercaya memiliki multifungsi bagi masyarakat miskin. Grameen Bank dirasa memiliki fungsi dalam memberikan fasilitas kredit yang produktif bagi masyarakat desa. Grameen Bank dianggap cocok dengan perilaku dan sifat masyarakat desa, karena menggunakan sistem metode yang mengadopsi keuangan dan sistem arisan. Selain itu Grameen Bank dapat memberikan pinjaman tanpa ditetapkan agunan, yang membuat ini lebih dilirik oleh masyarakat desa. Fungsi lainnya selain pemberian kredit, Grameen Bank memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada masyarakat desa, baik pengetahuan mengenai kredit maupun pengelolaan modal yang baik dan benar. Melalui Metode Grameen Bank ini, diharapkan nantinya perekonomian masyarakat desa dapat menjadi lebih berkembang pesat dan lebih produktif.

Keywords: Perekonomian Masyarakat, Grameen Bank, Koperasi Mitra Dhuafa Syariah

Saran sitasi: Efendi, T. F., & Muliasari, D. Analisa Sistem Pembiayaan Umum Koperasi Mitra Dhuafa Syariah Terhadap Perekonomian Anggota. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1888-1894. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3694>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3694>

1. PENDAHULUAN

Masyarakat kelas bawah melalui usaha kecil dan menengah (UKM) dan lembaga keuangan mikro kurang populer untuk dijadikan issue. Padahal selain jumlahnya yang besar, mereka juga kuat dalam menopang perekonomian Indonesia. Menurut Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, (Sumadi & Muliasari, 2019) menegaskan bahwa Pemerintah saat ini tengah berupaya meningkatkan pemberdayaan koperasi dan UKM di sejumlah daerah, khususnya yang terdampak covid-19. Mengingat, dampak yang ditimbulkan akibat covid-19 ini, telah memporak porandakan perekonomian secara nasional. Salah satunya upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan melakukan pemberdayaan koperasi dan UKM dengan memberikan bantuan permodalan sebagai upaya membangkitkan kembali para pelaku koperasi

dan UKM di seluruh Indonesia. Menurut Prof. Rully, pemerintah dalam hal ini Kementerian Koperasi dan UKM, berupaya menggandeng Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) dan Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk berkolaborasi dengan KOPERASI MITRA DHUAFAS SYARIAH (KOMIDHUSYIAH) untuk membantu masyarakat, khususnya pelaku koperasi dan UKM. (Thoi'in, Muhammad; Muliasari, 2020) Dengan kedua lembaga tersebut diharapkan dapat membantu membangkitkan kembali para pelaku koperasi dan UKM yang terpuruk akibat covid-19. Pada kesempatan itu, pemerintah saat ini tengah membuat skema yang diberi nama "Bantuan Modal Kerja" untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK). Ketua Pengurus KOMIDHUSYIAH, hal bantuan permodalan dengan saat ini belum menerima bantuan permodalan, baik

dari LPDB maupun dari PNM. Selama ini KOMIDHUSYIAH hanya mendapatkan permodalan dari non pemerintah, yakni dari perbankan dalam negeri dan luar negeri. Dengan itu KOMIDHUSYIAH berharap kedepannya Kementrian Koperasi dan UKM dapat merealisasikan bantuan permodalan dari LPDB dan PNM (Cahyani & Sumadi, 2017).

KOPERASI MITRA DHUAFI SYARIAH (KOMIDHUSYIAH) adalah salah satu lembaga keuangan non bank yang telah berdiri sejak 15 tahun yang lalu. Pada awalnya KOMIDHUSYIAH memulai program replikasi Grameen Bank dengan badan hukum Yayasan melalui Yayasan Mitra Dhuafa (YAMIDA). YAMIDA sendiri berdiri sejak pertengahan 2004 dengan tujuan membangun LKM di Indonesia yang besar, profesional dan berkelanjutan. Dalam menjalankan roda usaha KOMIDHUSYIAH memiliki visi yakni sebagai leader Lembaga Keuangan Mikro yang melayani perempuan miskin di Indonesia. Untuk mewujudkan visinya, maka misi yang diemban adalah melakukan pelayanan melalui kredit kepada perempuan miskin dengan menggunakan best practice model dan prinsip transparan, profesional dan berkelanjutan serta memberikan motivasi kepada kelompok masyarakat perempuan miskin dalam meningkatkan keberdayaannya.

System Grameen Bank adalah salah satu sistem mikro kredit yang diciptakan oleh Mohammad Yunus tahun 1976 dengan pendekatan yang ramah dengan orang miskin. Sistem ini berdasarkan ide dengan bahwa orang miskin memiliki kemampuan yang kurang digunakan. Yang berbeda dari kredit ini adalah pinjaman diberikan kepada kelompok perempuan produktif yang masih berada dalam status sosial miskin. KOMIDHUSYIAH sebagai lembaga keuangan mikro tidak terlepas dari manajemen yang dilakukan dengan baik. Dalam hal ini adalah manajemen kredit yang merupakan pengelolaan kredit yang baik mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengendali dan pengawasan kredit (Efendi, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan (Budiyono et al., 2019) Pembiayaan Umum merupakan salah satu bentuk komitmen KOMIDHUSYIAH dalam memberikan akses pembiayaan kepada perempuan berpenghasilan rendah. Dengan cara yang mudah, murah dan aman untuk anggotanya. Tanpa menggunakan jaminan, dengan menggunakan

formulir yang sederhana dan juga dengan pendampingan yang terus menerus yang menjadikan keistimewaan tersendiri dari produk pembiayaan umum ini. Selain memberikan pinjaman umum untuk permodalan usaha, Komidhusyiah juga menyediakan pelayanan non keuangan berupa pelatihan kesehatan, pendidikan dan pengelolaan keuangan keluarga. Komidhusyiah telah melakukan berbagai upaya perbaikan taraf hidup masyarakat, selain mengukur tingkat keuangan interen, juga mengukur tingkat kesejahteraan angota. Setiap tahun mencatat seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat.

Rumusan Masalah

bagaimana dengan adanya Sistem Pembiayaan Umum dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggota.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengambialn data merupakan salah satu metode untuk mengambil informasi yang berkaitan dengan penelitian baik secara sistematis, didalam metode pengambilan data terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada bagian operasional kantor tentang prosedur sistem pembiayaan umum dan sistem pengambilan keputusan untuk anggotanya, kemudian menganalisa masalah masalah yang dihadapi dan menyusun metode-metode dan analisa untuk memecahkan masalah. Berikut ini metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data informasi secara lengkap dari narasumber yaitu kantor KOMIDHUSYIAH Ampel. Wawancara bertujuan untuk memberi kn keterangan pada bagian-bagian tantang prosedur pembiayaan umum

Observasi

Merupakan kegiatan pengamatan secara langsung bagaimana proses pinjaman pembaiayaan umum untuk anggota baru maupun anggota lama. Baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Studi Pustaka

Merupakan cara mencari reverensi atau teori yang diperlukan melalui buku atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian sistem pembiayaan umum kepada anggota. Referensi yang digunakan antara lain, pengertian Grameen Bank dari Web Komidhusyah, pengertian sistem pembiayaan umum dari web KOMIDHUSYIAH serta narasumber kantor.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen

Merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan untuk menentukan permasalahan yang harus dihadapi oleh suatu lembaga. Karena proses ini sangat penting jika proses ini kurang akurat dan menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka proses ini harus benar benar sesuai dengan penggunaannya.

KOMIDHUSYIAH telah menggunakan MDIS (Mitra Dhuafa Informasi Sistem) yang telah mampu melakukan kegiatan transaksi harian dan digunakan untuk sebagai sistem pendukung keputusan juga.

Judul Sistem Pembiaya Umum

Sistem Pembiaya Umum merupakan salah satu bentuk komitmen KOMIDHUSYIAH dalam memberikan akses pembiayaan kepada perempuan berpenghasilan rendah. Dengan cara yang mudah, murah dan aman untuk anggota. Tanpa menggunakan jaminan, yang digunakan formulir yang sederhana dan juga dengan pendampingan yang terus menerus menjadi keisimewaan tersendiri untuk produk pembiayaan ini dan untuk pelaku LKM. (mitradhuafa.com)

Sistem Pembiayaan Umum yang di berikan oleh KOMIDHUSYIAH guna untuk membantu masyarakat terutama target utamanya adalah perempuan yang sudah berkeluarga yang berpenghasilan rendah dengan berbasis pendekatan dari bawah. Sistem Pembiayaan Umum ini tidak hanya dijadikan instrumen agar masyarakat miskin mempunyai akses kelembaga keuangan formal saja, akan tetapi menjadikan salah satu gerakan dalam membantu menanggulangi masalah kemiskinan mereka. Juga turut membantu memperbaiki kualitas hidup dan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan ekonomi dan sosial.

System Grameen Bank adalah salah satu sistem mikro kredit yang diciptakan oleh Mohammad Yunus tahun 1976 dengan pendekatan yang ramah dengan orang miskin. Sistem ini berdasarkan ide bahwa orang miskin memiliki kemampuan yang kurang digunakan. Yang berbeda dari kredit ini adalah pinjaman diberikan kepada kelompok perempuan produktif yang masih berada dalam status sosial miskin. Pola Grameen bank ini telah diadopsi oleh hampir 130 negara didunia (kebanyakan dinegara Asia dan Afrika). Jika diterapkan dengan konsisten, pola Grameen Bank ini dapat mencapai tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat miskin melalui

perempuan. Pada tahun 2006 Prof. Muhammad Yunus menerima penghargaan Nobel perdamaian.

KOMIDHUSYIAH itu sendiri menjalankan prinsip-prinsip yang telah menjadi dasar dari Grammen Bank. Diantaranya, lebih memudahkan masyarakat miskin dalam mengaksesnya, dengan membuat prosedur maupun persyaratan pembiayaan dengan sederhana dan membantu masyarakat miskin agar suatu saat bisa mempunyai asset sendiri, dengan cara mewajibkan kepada nasabahnya agar menyisihkan sebagian keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha untuk dijadikan sebagai tabungan.

Komponen Pendukung

SPK sebagai sebuah sistem yang membantu dalam proses pengambilan keputusan. SPK dikembangkan untuk mendukung solusi dari permasalahan manajemen yang tidak terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

- a. Konsep Sistem Pendukung Keputusan
Suatu sistem yang membantu pengambilan keputusan melalui penggunaan data untuk memecahkan masalah yang sifatnya semistruktur dan tidak terstruktur.
- b. Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan
SPK dirancang untuk pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah yang sifatnya semi struktur ataupun tidak terstruktur.
- c. SPK dirancang dengan menekankan pada aspek fleksibilitas serta kemampuan adaptasi yang tinggi.

Keuntungan Sistem Pendukung Keputusan

- a. Memperluas kemampuan pengambilan keputusan.
- b. Membantu pengambilan keputusan dalam hal penghematan waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah.
- c. Dapat menghasilkan solusi dengan lebih cepat serta hasilnya dapat diandalkan.

Model Aplikasi

Model Aplikasi MDIS (Mitra Dhuafa Informasi Sistem) Adalah sistem yang digunakan oleh MIS (Managemen Informasi Sistem) dalam penginputan transaksi yang dikelola dan di kembangkan sendiri oleh KOMIDHUSYIAH. MDIS ini sistem yang berbasis online, karena transaksi satu hari harus selesai dihari itu juga. MDIS selain digunakan untuk penginputan transaksi juga digunakan untuk penginputan data anggota. MDIS merupakan sistem utama KOMIDHUSYIAH untuk transaksi harian.

Bahasa Pemrograman PHP

PHP (Hypertext Preprocessor)

Adalah suatu bahasa pemrograman berbasis kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML. PHP mempunyai ciri-ciri khusus : Hanya dapat dijalankan menggunakan web server. Kode PHP diletakkan dan dijalankan di web server. Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses database. Merupakan software yang bersifat open source. Gratis untuk di-download dan digunakan.

Database MySQL

MySQL adalah sebuah program database clientserver yang berbasis console, berupa kode-kode/ teks. Database adalah sekumpulan data dan prosedur yang memiliki struktur sedemikian rupa, sehingga mudah dalam penyimpanan, mengatur dan menampilkan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Sistem Komputerisasi

Merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan untuk menentukan permasalahan yang harus dihadapi oleh suatu lembaga. Karena proses ini sangat penting jika proses ini kurang akurat dan menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka proses ini harus benar benar sesuai dengan penggunaannya. Komidhusyiah telah menggunakan MDIS (Mitra Dhuafa Informasi Sistem) yang telah mampu melakukan kegiatan transaksi harian dan digunakan untuk sebagai sistem pendukung keputusan juga.

b. Perancangan Sistem

Dalam tahap ini pengembangan dan pembuatan prosedur sesuai kebutuhan yang di kehendaki. Sistem ini untuk memenuhi kebutuhan pemakai memberikan gambaran yang jelas kepada pemrograman komputer.

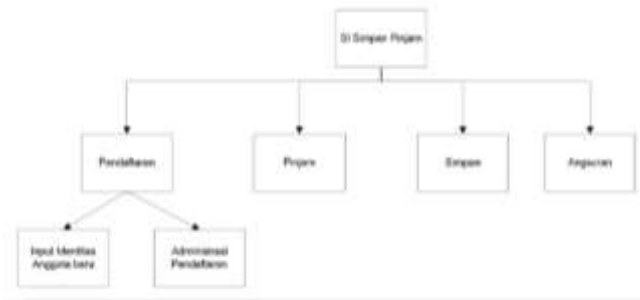
Context Diagram



Gambar 1. Context Diagram

HIPO

HIPO (Hierarki Input Proses Output) digunakan untuk pengembangan sistem teknik dokumentasi program untuk menghasilkan output yang memenuhi kebutuhan lembaga.

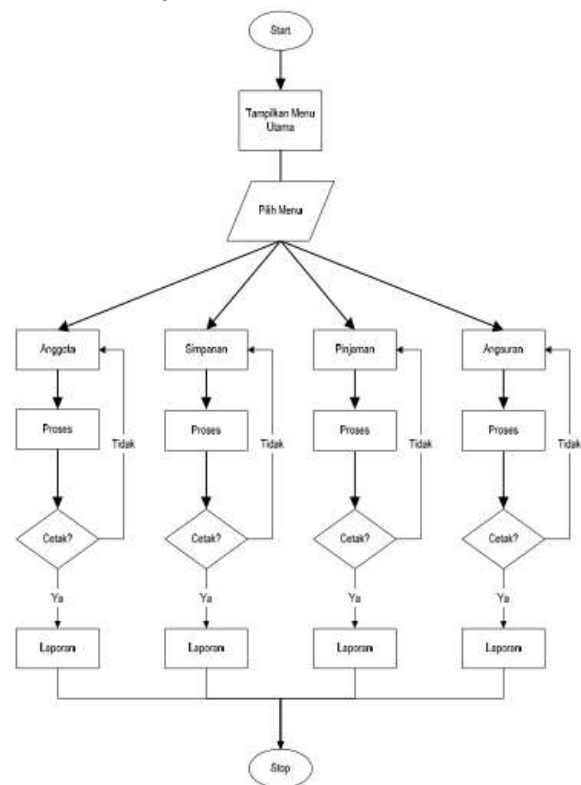


Gambar 2. HIPO

Sistem informasi pembiayaan menggunakan sistem MDIS Bagian input menunjukkan beberapa data yang akan digunakan untuk memproses suatu pinjaman Bagian proses menunjukkan langkah-langkah yang menggambarkan kerja dari fungsi MDIS yang didukung dengan pendataan ke lapang Bagian output berisi data data yang dihasilkan setelah proses

DAD (Diagram Arus Data)

Diagram Arus Data (DAD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya bisa untuk membantu memahami suatu sistem dengan jelas dan terstruktur. Berikut ini adalah DAD dari sistem MDIS yang merupakan penjelasan dari context diagram dan HIPO.



Gambar. DAD

Implementasi Sistem

Menu Login



Gambar 4. Menu Login aplikasi MDIS

Tampilan Menu Utama



Gambar 5. Menu Utama MDIS

Proses Penginputan



Gambar 6. Penginputan data



Gambar 7. Penginputan data



Gambar 8. Penginputan data



Gambar 9. Penginputan data



Gambar 10. Penginputan data

4. PENGUJIAN SISTEM

apakah system yang telah digunakan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam bab ini menggunakan cara pengujian yaitu pengujian fungsional yang telah dicoba untuk mengetahui kelayakan dari system MDIS ini.

Pengujian Fungsionalitas

Uji fungsional berfungsi untuk mengetes apakah aplikasi ini berjalan dengan baik atau tidak. Untuk melakukannya maka menggunakan metode black box. Berikut table

| No | Jenis Uji | Komponen system yang diuji | Skenario uji | Hasil Yang Diharapkan | Hasil yang dihasilkan | Status Uji |
|----|------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|------------|
| 1 | Uji Normal | Form input data | Masukan data anggota secara lengkap | Data tersimpan dengan baik dan benar | Muncul approved | Normal |
| | Uji Salah | Form input data | Input tidak sesuai | Data tidak tersimpan dan diterima | Tidak terdapat approved | Normal |

Tabel 1. Uji Fungsionalitas

| Strength (kekuatan) | Weakness(Kelemahan) | Opportunity(peluang) | Treats(anca man) |
|---|---|---|--|
| Proses penginputan transaksi harian | Proses penginputan data anggota baru | Mengganti sistem lama dengan system baru | Perkembangan teknologi |
| Data yang disimpan terjaga kerahasiaannya | Tidak dapat diakses selain di kantor dengan username dan password | Belum banyak koperasi yang menggunakan system ini | Salahnya penginputan yang mengakibatkan data salah |
| Penyimpanan data yang akurat dan system yang sudah terkomputerisasi | Banyak menggunakan kuota internet dan harus online | Membantu MIS dalam penginputan data | |

Pembiayaan Umum merupakan salah satu bentuk komitmen Komidhusyiah dalam memberikan akses pembiayaan kepada perempuan berpenghasilan rendah. Dengan cara yang mudah, murah dan aman untuk anggotanya. Tanpa menggunakan jaminan, dengan menggunakan formulir yang sederhana dan juga dengan pendampingan yang terus menerus yang menjadikan keistimewaan tersendiri dari produk pembiayaan umum ini. Selain memberikan pinjaman umum untuk permodalan usaha, Komidhusyiah juga menyediakan pelayanan non-keuangan berupa pelatihan kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan keuangan keluarga. Komidhusyiah telah melakukan berbagai upaya perbaikan taraf hidup masyarakat, selain mengukur tingkat keuangan interen, juga mengukur tingkat kesejahteraan anggota. Setiap tahun mencatat seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat..

5. SARAN

Saran yang dapat di pertimbangkan:

- Disarankan untuk melakukan pengawasan yang lebih dalam penginputan data anggota dengan emnabhkan system yang menglocknya.
- Dengan adanya sitem MDIS ini diharapkan dapat mempermudah MIS dalam menginput dan merahasiakan data anggota.
- Harus adanya pengarahan terhadap system ini agar tidak disalah gunakan.

6. REFERENSI

Budiyono, Putri, S. A. R., & Tho'in, M. (2019). *Effect of Income Rate, Education, Religiosity to Muzakki Interest to Pay Zakat; Case Study of National Amil Zakat Board Central Java*. 101(Iconies 2018), 406–409. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.78>

Cahyani, D. I., & Sumadi, S. (2017). Alternatif Sistem Ekonomi Islam Untuk Indonesia Yang Lebih Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 88–93. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.31>

Efendi, T. F. (2020). *ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE SIMPLE SALARY SIM APPLICATION IN GROGOL DISTRICT, SUKOHARJO*. 2020(4), 1363–1372. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2303/1074>